

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan jumlah televisi lokal di Indonesia dari tahun ke tahun cukup pesat.¹ Namun sayangnya perkembangan kuantitas televisi lokal di Indonesia, tidak diikuti dengan perkembangan kualitasnya.² pertumbuhan televisi lokal terus bertambah, membangun lokalitas siaran itu tidak diimbangi daya untuk bertahan.

Televisi lokal selain bersaing dengan televisi-televisi nasional, juga harus bersaing dengan sesama televisi lokal yang berada pada wilayah siaran yang sama, televisi berlangganan, televisi digital, media online dan media penyiaran streaming internet lainnya, yang semuanya berupaya untuk merebut perhatian pemirsa.

PT. Jawa Pos Media Televisi (JTV) merupakan sumber berita audiovisual untuk kawasan Jawa Timur dan sekitarnya yang tayang perdana pada tanggal 8 November 2001. JTV menjadi stasiun televisi regional pertama sekaligus terbesar di Indonesia. Jangkauan JTV meliputi hampir seluruh provinsi Jawa Timur secara terestrial, juga bisa diterima diseluruh Indonesia dan beberapa negara tetangga melalui TV berlangganan. Televisi swasta lokal yang tergabung di Jawa Pos Multimedia ini memiliki tujuan sebagai salah satu televisi lokal yang dapat menyajikan informasi yang berkualitas secara lengkap dan akurat sehingga menjadi media massa televisi yang berkualitas.

¹ <https://panasonicgobelwards.com/perkembangan-program-tv-lokal-di-indonesia>, diakses pada tanggal 05 Oktober 2022

² Christiany Juditha, Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal, *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, Vol.16, No. 1, 2019, 67

Dalam siarnya, JTV memiliki 8 biro yang tersebar di provinsi Jawa Timur meliputi Pacitan, Madura, Bojonegoro, Kediri, Malang, Madura, Jember, dan Banyuwangi. JTV juga memiliki 11 unit perangkat pemancar yang tersebar di Surabaya, Pacitan, Magetan, Tuban, Kediri, Trenggalek, Malang, Jember, Pamekasan, Bondowoso, Banyuwangi, serta Bali.³

Tayangan-tayangan yang ada dalam JTV dapat dilihat dengan konten acara yang menggunakan tiga bahasa lokal utama yang ada di Jawa Timur, yakni bahasa Suroboyoan, bahasa Madura, dan bahasa Mataraman. Hal ini dilakukan guna mengangkat dinamika yang ada di Jawa Timur. Dengan eksistensinya sebagai televisi yang mempunyai ciri khas berbeda, maka dalam perjalanannya, JTV sering membuat acara yang bertujuan untuk menggugah antusias masyarakat Jawa Timur.⁴

Setiap media memiliki strategi-strategi mengenai manajemen redaksi untuk meningkatkan kualitas penyiaran secara baik, kreatif, variatif serta dapat memenuhi keinginan, kebutuhan kepentingan bagi penontonnya. Maka diperlukan strategi redaksi untuk selalu memperhatikan nilai-nilai penyiaran, bagian redaksi harus menyusun strategi untuk terus meningkatkan kualitas penyiaran.⁵

Strategi pada hakikatnya adalah rencana (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi untuk menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁶ Redaksi merupakan bagian dari manajemen organisasi media, dimana bagian redaksi

³ [https://www.wikiwand.com/id/JTV_\(Indonesia\)](https://www.wikiwand.com/id/JTV_(Indonesia)), diakses pada tanggal 05 Oktober 2022

⁴ Ibid.

⁵ Mandalong Yunita, *Persaingan Media*, (Jakarta: Depublish, 2003), 138

⁶ Akhirul Amirullah, strategi Komunikasi Politik, diakses melalui Alamat: <https://Akhirulamirullah.blogspot.co.id/2015/01>. diakses pada tanggal 5 Agustus 2021.

berperan dan bertanggung jawab atas isi siaran yang akan ditayangkan. Oleh sebab itu redaksi harus bisa dan mampu memperhatikan nilai siaran yang akan ditayangkan. Seorang redaksi harus memiliki kecerdasan dan keahlian dalam menjalankan tugasnya sebagai pengontrol siaran yang akan ditayangkan pada khalayak dan penonton. Redaktur harus mampu mengaplikasikan dan memperhatikan semua unsur-unsur yang terdapat dalam siaran.

Seorang pimpinan redaksi bertugas untuk mengendalikan kegiatan keredaksian di perusahaan yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, penulisan naskah berita untuk disiarkan. Menugaskan atau membuat sendiri tajuk dan sebagainya. Suatu kualitas penyiaran dilihat dari cara kriteria redaksi itu sendiri, dan semua itu tidak luput dari nilai nilai penyiaran yang disiarkan oleh suatu media. Strategi manajemen tim redaksi di JTV Madura dalam meningkatkan kualitas penyiaran adalah dengan memberikan siaran yang akurat, inovatif, dan lengkap, dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada bagian tim redaksi jawa pos media televisi (JTV) Madura.

Dalam penayangan berita di JTV Madura tidak hanya bersaing dengan TV lokal yang berada di kawasan Jawa Timur saja, tapi juga bersaing sesama TV Lokal yang berada di sekitar Kabupaten Pamekasan diantaranya, Hikmah TV, MJ TV dan juga TV Streaming lainnya. Tentu dengan pesaingnya yang berada di siaran Televisi biasa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bermunculan stasiun televisi di era digital, dengan beragamnya media baru, Jawa Pos media televisi (JTV) Madura berupaya untuk tetap unggul di dunia pertelevisian yaitu dengan meningkatkan kualitas penyiaran, hal ini mendorong penulis untuk

mengemukakan bagaimana manajemen tim redaksi jawa pos media televisi (JTV) Madura dalam meningkatkan kualitas penyiaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks diatas dapat dikemukakan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura?
2. Apa saja kendala manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai :

1. Mendeskripsikan strategi manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura.
2. Mendeskripsikan kendala manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran di JTV Madura.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan terutama dalam bidang pengelolaan manajemen redaksi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah agar menjadi penelitian serupa di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap pihak-pihak yang terkait. Baik dari pengelolaan manajemen redaksi dan pentingnya sebuah manajemen dalam suatu media. Dan penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi bacaan atau referensi pada masyarakat luas dan bisa menambah pengetahuan tentang pengelolaan manajemen redaksi JTV madura.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani, '*stratagos*' artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan pertempuran dengan sumber daya terbatas. Sedangkan manajemen adalah kegiatan yang mencakup *planning, organizing, staffing, coordinating*, serta *controlling* pekerjaan orang lain untuk mencapai tujuan. Maka bisa diartikan jika manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, termasuk cara pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan bersama.⁷

2. Pengelolaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses memberikan pengawasan.⁸

3. Manajemen

Manajemen secara *etimologi* (Bahasa), kata "Manajemen" berasal dari bahasa Inggris, *Manage, to Manage* yang artinya pengatur, mengurus dan mengelola atau ketatalaksanaan.⁹ Tata pimpinan dan pengelolaan.¹⁰ Kata itu sendiri berasal dari Bahasa Itali, yakni *menegio* yang berarti

⁷ Retna Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta:Deepublish,2015), 1

⁸ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), 735

⁹ Jhon M. Echol & Hasan Sadily, *Kamus Inggris dan Indonesia*, (Jakarta:Gramedia, 1997), 372

¹⁰ M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada, 2006), 65

pelaksanaan atau pengurusan sesuatu, atau lebih tepat lagi “penanganan” sesuatu.

4. Redaksional

Redaksi dapat dikatakan sebagai dapur sebuah penerbitan surat kabar atau ptelevisian dimana bagian inilah yang meningkatkan penghasilan¹¹. Menentukan apakah suatu peristiwa memiliki nilai berita sesungguhnya merupakan tahap awal dari proses kerja redaksional. Seorang redaktur menentukan apa yang harus diliput. Setelah seluruh materi terkumpul maka dilakukan penyuntingan serta pemerayaan terhadap berita¹². Dalam struktural keredaksionalan, redaksi terdiri dari pemimpin redaksi, yang bertugas atas operasi keredaksian secara keseluruhan, yang juga bertugas mengawasi dan mengarahkan atau melakukan supervise atas operasionalisasi keredaksian. Selain itu juga terdapat redaktur pelaksana, editor, kordinator liputan serta reporter dan kameramen.

5. Kualitas

Secara sederhana, pengertian kualitas adalah tingkat baik atau buruknya, Mutu, Taraf atau sederajat sesuatu.¹³Dalam hal ini, kata”sesuatu” dapat mewakili banyak hal, baik itu sebah barang, jasa, keadaan, mapun hal lainnya.

6. Penyiaran

Penyiaran merupakan proses kegiatan *point to Audience*, yaitu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seorang atau produsen kepada khalayak melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau

¹¹ Teguh Meinanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi & Jurnalistik*, (Bandung:Kencana, 1981), 51

¹² Hikmat Kusuma Ningrat, *Jurnalistik Teori & Praktik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya 2005), 73

¹³ Ibid.73

gelombang yang lebih tinggi, misalnya gelombang Cahaya.¹⁴ Penyiaran Pada Hakikatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakannya dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

| No. | Nama | Judul/Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|-----|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Heru Kurnianto Tjahjono | Strategi Yang Digunakan Stasiun TVRI Yogyakarta Berbasis Balanced ¹⁵ | Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang strategi namun subjek penelitiannya berbeda skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi media dalam mengembangkan stasiun medianya, | Sedangkan pembahasan yang penulis bahas dalam penelitian ini ialah strategi tim redaksi dalam meningkatkan kualitas penyiaran |
| 2 | Adis Surjana | Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Jambi ¹⁶ | Mereka peneliti mulai meneliti dari manajemen, gaya penyiaran dan etika penyiaran | Dalam penelitian ini membahas tentang kendala dan solusi sebuah tayangan |

¹⁴ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), 19

¹⁵ Heru Kurnianto Tjahjono, *Strategi Yang Digunakan Stasiun TVRI Yogyakarta Berbasis Balanced*, (Skripsi: UMY, 2010).

¹⁶ Adis Surjana, *Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan Di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) Jambi*, (Skripsi: UIN Jambi, 2019).

| | | | | |
|---|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Khoirunnisa Anniklah | Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita ¹⁷ | Penelitian ini mengkaji bagaimana Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas Tayang berita | Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang redaksional televisi untuk meningkatkan kualitas penyiran |
|---|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sebagaimana dilihat dari kajian penelitian terdahulu ini bahwa belum ada diantara kajian ini yang membahas tentang analisis strategi manajemen redaksional untuk meningkatkan kualitas penyiaran, karya tulis diatas berbeda dengan karya yang sedang penulis rangkumkan, ketiga karya tersebut banyak meneliti tentang cara mengembangkan stasiun medianya dan kualitas tayangan berita, dan juga etika dalam penyiaran. Kemudian lokasi penelitiannyapun berbeda, penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor JTV Madura, melihat adanya perbedaan lokasi dan subjek penelitian, tentu saja hasil penelitiannyapun akan berbeda.

¹⁷ Khoirunnisa Anniklah, Strategi Manajemen Redaksi TV Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).